

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya. Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Artinya di sini keluarga merupakan suatu ikatan spesial antara manusia dengan manusia. Beda ketika ketika ada dua orang manusia yang terlahir dari rahim yang berbeda, ikatan mereka tentu saja bisa jadi hanya sebatas saudara bahkan teman. Mau tidak mau ikatan darah itu kuat, jadi hubungan seorang anak dengan orang tua yang sedarah seolah-olah seperti sebuah magnet yang saling tarik.

Namun berbeda dengan apa yang di rasakan penulis. Terlebih lagi sejak kecil penulis sudah merasakan ketidak pedulian seorang ayah terhadap penulis. Salah satunya ketika penulis mengalami kecelakaan bermotor. Saat terjadi kecelakaan tersebut, penulis menghubungi ayah dari penulis sendiri. Setelah penulis menceritakan keadaan penulis ayah hanya menjawab singkat “*ya sudah*”. Di sisni penulis berfikir, apakah semua orang ayah akan berkata seperti itu jika mendapatkan kabar yang kurang baik dari seorang anak. Kesan-kesan yang sepereti itulah yang memacu pola pikir penulis untuk berpendat bahwa seorang ayah tidak memiliki kepedulian terhadap penulis.

Menurut Hart (dalam Yuniadi, 2006) menegaskan bahwa ayah memiliki peran dalam keterlibatan dalam keluarga yaitu;

- *Friend and Playmate*, ayah di anggap sebagai “*fun parent*” serta memiliki waktu bermain yang lebih banyak di bandingkan dengan ibu,

ayah banyak berhubungan dengan anak dalam memberikan stimulasi yang bersifat fisik.

- *Caregiver*, ayah di anggap sering memberikan stimulasi afeksi dalam berbagai bentuk, sehingga memberikan rasa nyaman dan kehangatan.

Artinya di sini sosok seorang ayah menjadi menjadi contoh untuk anak, menjadi pelindung untuk anak, menjadi pendengar yang baik untuk anak dan menjadi penasihat yang baik untuk anak.

## **1.2 Gagasan Penciptaan**

Terhadap hubungan dengan orang tua, dalam hal ini seorang ayah. Hubungan antara ayah dan seorang anak yang selama ini dirasakan mempunyai ketidak pedulian. Salah satunya, ketika penulis mengalami kecelakaan bermotor. Saat terjadi keadaan tersebut, penulis menghubungi ayah dari penulis sendiri. Setelah penulis menceritakan keadaan penulis ayah hanya menjawab singkat “*ya sudah*”. Kesan-kesan yang seperti inilah yang memacu pola pikir penulis untuk berpendapat bahwa seorang ayah memiliki ketidak pedulian terhadap penulis sehingga penulis tidak merasakan kehadiran sosok ayah. Penulis berusaha mengekspresikan kesan dari pengalaman hubungan tersebut melalui karya tiga dimensi.

## **1.3 Batasan Gagasan**

Penulis membatasi gagasan pengkaryaan yaitu pada kesan yang di peroleh dari pengalaman pribadi penulis terhadap hubungan antara ayah dan anak.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

- Untuk mengaplikasikan karya seni sebagai media representasi dari sebuah permasalahan yang di angkat.
- Melalui karya yang di ciptakan, penulis mulai memahami karakter ayah.

## **1.5 Metode Penciptaan**

Adapun metode-metode yang di terapkan penulis dalam proses penciptaan adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data dari buku, jurnal dan artikel.
- Eksplorasi teknik, visual dan gagasan sehingga menjadi satu kesatuan karya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan hal yang melatar belakangi penulis dalam pembuatan karya, kemudian dirangkum menjadi gagasan penciptaan karya, tujuan serta manfaat dari penciptaan karya, metode atau bagaimana penulis menciptakan karya serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan teori-teori pendukung yang memperkuat gagasan penulis dan referensi seniman yang m,enjadi sumber inspirasi penulis terhadap karya. Ada tiga kategori yang di cantumkan diantaranya landasan teori umum, landasan teori khusus dan seniman referensi.

### **BAB III KONSEP, PROSES PENCIPTAAN DAN VISUALISASI KARYA**

Bab ini sepenuhnya mengkaji dan membahas karya dari mulai ide, konsep, sketsa, bahan dan alat yang di gunakan dan teknik pembuatan.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bagian terakhir dsari bab ini berbicara tentang lesimpulan yang di dapat penulis setelah melaksanakan proses pembuatan karya dari awal sampai akhir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi daftar yang di jadikan rujukan dalam teks yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, dan kandungan materi yang relevan dengan topik.